

RINGKASAN

Proses Fabrikasi Bejana Tekan (*Pressure Vessel*) Berfokus Pada Pembuatan *Head* Dan *Shell* Di PT Boma Bisma Indra (Persero) Pasuruan. Rama Arya Wahyudianto, H42200184, Tahun 2023, 62 Halaman, Jurusan Teknik, Program Studi Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Azamataufiq Budiprasojo, S.T., M.T. (Dosen Pembimbing Magang).

PT Boma Bisma Indra (Persero) Pasuruan merupakan perusahaan BUMN Indonesia yang bergerak pada industri manufaktur. Salah satu produk utama dari perusahaan ini adalah *pressure vessel* yang sudah dikenal secara internasional dengan berbagai macam bentuk dan kofigurasinya. *Pressure vessel* atau yang bisa disebut bejana tekan merupakan wadah tertutup yang digunakan untuk menyimpan fluida bertekanan baik cair maupun gas yang banyak digunakan pada industri proses, kilang minyak dan pembangkit daya.

Terdapat komponen utama penyusun *pressure vessel* ini adalah *head* dan *shell*. Kedua komponen ini merupakan penyusun bentuk dasar dari *pressure vessel* dan berfungsi sebagai dinding tampung yang berkontak langsung dengan isi dari produk *pressure vessel*. Dalam proses pembuatannya, *head* dan *shell* melalui serangkaian proses fabrikasi yang harus dilaksanakan. Beberapa prosesnya yaitu *material verification, marking, forming, assembly head* dan *shell*. Dari setiap proses fabrikasinya, PT Boma Bisma Indra (Persero) sangat memperhatikan *standart* pelaksanaan proses dan ketelitiannya. Hal ini dikarenakan tidak sesuainya proses fabrikasi dan kurangnya kepresisian dari kedua komponen ini sangat berpengaruh pada tahap *assembly head* dan *shell* yang dapat mengakibatkan kurangnya kualitas dan *durability* dari *pressure vessel* tersebut.

Setelah keseluruhan proses *forming* pada komponen *head*, didapatkan hasil inspeksi penyesuaian dimensi dan kepresisian oleh divisi QC (*Quality Control*) menggunakan metode VT/DT (*Visual Test and Dimention Test*) dengan hasil penandaan OK. Serta pada komponen *shell* didapatkan hasil VT/DT (*Visual Test and Dimention Test*) dengan hasil penandaan OK. Dan komponen *head* dan *shell* dapat dilanjutkan pada proses *assembly*.